

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan Nasional adalah “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Adanya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan baik pada masasekarang

maupun pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa: “Tiap tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran.”

Berdasarkan pasal di atas, seorang guru harus menyadari bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan pengajaran yang sama. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu harus memberi pengajaran yang sama kepada peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, keluarga, jenis kelamin, dan lain-lain. Setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan serta keunikan masing-masing, tergantung siswa tersebut mampu mengoptimalkan keunikan masing-masing, sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam belajar. Sepanjang kita mau belajar, baik sebagai pribadi (*individual learning*), sebagai kelompok (*team learning*), maupun sebagai organisasi (*organizational learning*), dan sebagai sebuah masyarakat bangsa (*national learning*), maka pembelajaran memungkinkan tidak saja reformasi, tetapi juga transformasi dari bangsa yang memalukan menjadi bangsa yang membanggakan, (Andreas Harefa, 2001).

Setiap siswa mempunyai cita-cita untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, namun tidak semua siswa mencapai kesuksesan tersebut. Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran serta tingkat intelegensi siswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, akan tetapi factor faktor yang juga

sangat berperan dalam prestasi belajar adalah peran keluarga termasuk bimbingan belajar orang tua kepada anaknya. Orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga orang tua harus memperhatikan perkembangan putra-putrinya agar keberhasilan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang yang berbeda. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak, dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. (Slameto, 2003) menyatakan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian-pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang di alami oleh siswa sebagai anak didik. Menurut (Slameto, 2003) pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dalam hal ini peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak-anaknya dalam melaksanakan proses belajar sangat dibutuhkan karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. (Slameto, 2003) menyatakan bahwa, bimbingan dan penyuluhan memegang peranan

penting. Anak atau siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajar dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar sebaik-baiknya. Orang tua juga dapat memberikan motivasi kepada anak-anaknya dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan memberikan bimbingan belajar kepada anak pada saat belajar di rumah, hal ini sangat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan prestasi anak. Selain itu orang tua juga dapat memberikan fasilitas yang memadai atau dapat mendukung proses belajar anak, sehingga anak dapat belajar dengan baik tanpa adanya kendala dari sarana pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan tersedianya sarana dan prasarana belajar berarti memudahkan siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan baik.

Tumbuhnya berbagai bimbingan belajar menjadi satu fenomena menarik dan menjadi catatan tersendiri bagi dunia pendidikan di Indonesia. Ketidakpuasan terhadap kondisi pembelajaran di sekolah diyakini sebagai salah satu penyebab tumbuh suburnya berbagai bimbingan belajar tersebut. Sekolah yang memiliki otoritas sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan sering dipertanyakan perannya. Hal ini adalah salah satu masalah yang ada dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Sebagai alternatif belajar di luar sekolah banyak siswa yang menggantungkan harapannya pada bimbingan belajar untuk mendapatkan materi yang tidak diajarkan di sekolah. Dengan adanya proses penerimaan di PTN melalui ujian tertulis semakin menambah daya tarik siswa terhadap

bimbingan belajar. Seiring dengan itu banyak bermunculan bimbingan belajar untuk merespon tantangan ini. Namun, kenyataannya kondisi ini tidak diiringi dengan kesungguhan penyelenggara bimbingan belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Di zaman sekarang internet hampir menjangkau semua elemen masyarakat, termasuk para pemilik bimbingan belajar yang saat ini dapat memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mempromosikan dan memasarkan kegiatan dan produknya. Pemilik bimbingan belajar dapat memasarkan jasanya secara online dengan menggunakan berbagai situs website seperti Joomla, Wordpress, Blogger dan sebagainya.

Banyaknya pemilik bimbingan belajar *online* membuat para konsumen merasa dibingungkan dengan berbagai situs *website* yang bermunculan. Apakah situs tersebut dapat dipercaya atau tidak? Hal ini yang menjadikan penulis memilih sebuah produk direktori *online*, dengan topik bimbingan belajar sebagai tugas akhir kelulusan, yaitu direktori *online* dengan judul “Direktori Bimbingan Belajar ” yang berguna memudahkan masyarakat luas dalam mencari informasi tentang bimbingan belajar dengan berbagai situs *website* yang terpercaya, selain itu direktori *online* ini juga dilengkapi dengan berbagai informasi yang penting seperti *contact person*, alamat kantor, situs *website*, contoh hasil produksinya dan informasi pemesanan.

Pembuatan direktori online ini penulis menggunakan situs website gratis yaitu Wordpress yang merupakan sebuah aplikasi web yang berupa tulisan-tulisan atau catatan harian serta gambar yang biasa disebut dengan

sebuah posting atau postingan dalam sebuah halaman website umum. Penulis menggunakan wordpress karena berbagai kelebihan diantaranya, wordpress terintegrasi dengan google *account*. Jika kita memiliki *account* di gmail, secara otomatis dapat langsung mendaftar ke *account* wordpress.com, selain itu blogger lebih cepat diakses dibandingkan situs website perbayar dan penulis berharap dengan menggunakan situs wordpress dapat memudahkan dalam penyebaran informasi tentang bimbingan belajar.

1.2. Tujuan Pembuatan Produk

Tujuan dari pembuatan produk direktori bimbingan belajar sebagai tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan para konsumen dalam mencari sebuah informasi tentang bimbingan belajar.
2. Untuk mengemas sebuah informasi *website* tentang bimbingan belajar berdasarkan wilayah.

1.3. Manfaat Pembuatan Produk

Dalam pembuatan produk daftar bimbingan belajar memiliki berbagai manfaat sebagai :

1. Dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat digunakan oleh konsumen dalam mencari bahan rujukan berupa website bimbingan belajar.
2. Dapat membantu konsumen dalam penelusuran informasi secara cepat dan tepat.

1.4. Langkah-langkah Pembuatan Produk

Pembuatan sebuah direktori bimbingan belajar ini memerlukan beberapa tahap mulai dari awal persiapan sampai akhir penyelesaian. Ada beberapa tahap diantaranya :

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu menentukan tema dan judul yang akan di jadikan produk tugas akhir. Adanya persiapan alat – alat dalam pembuatan produk seperti computer, koneksi internet.

b. Tahap pencarian

Pada tahap ini penulis melakukan penelusuran berdasarkan tema bimbingan belajar selanjutnya penulis melakukan pencarian *website-website* yang terpercaya. Adanya kegiatan seleksi data *website* yang diperoleh dan mengklasifikasi *website* yang telah di dapatnya.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir penulis dalam pembuatan produk direktori bimbingan belajar. Penulis melakukan pemeriksaan kembali data *website* yang telah dikelompokkan berdasarkan wilayah, jumlah data, dan penyajian produk.

1.5. Jadwal Pembuatan Produk

Jadwal pembuatan produk direktori bimbingan belajar yang dilakukan oleh penulis, sebagai berikut :

Table 1.1 Jadwal Pembuatan Produk

No	Tanggal	Tahap	Kegiatan
1	Mei 2015	Persiapan	Pencarian Data
2	Akhir Mei 2015		Pengumpulan Data
3	Awal Juni 2015		Pengklasifikasi Data
4	Tengah Juni 2015	Inti	Pemasukan Data
5	Awal Juli 2015	Penyelesaian	Penyajian Produk

1.6. Alat dan bahan yang dibutuhkan

Dalam pembuatan direktori online “ Bimbingan Belajar ” penulis melakukan beberapa alat dan bahan untuk menyelesaikan produk tugas akhir.

Alat dan bahan pembuatan produk sebagai berikut :

a. Alat

Alat yang digunakan penulis dalam menunjang pembuatan direktori online bimbingan belajar diantaranya laptop, modem, dan wifi.

b. Bahan

Bahan yang dibutuhkan saat pembuatan direktori “bimbingan belajar” yaitu pengumpulan website dari google. Selain itu penulis juga membutuhkan template sebagai *background website* yang berhubungan dengan tema

bimbingan belajar. Serta *Domain yang digunakan dalam direktori online ini adalah domain free dari <http://wordpress.com/>.*

1.8. Sistematika Penulisan “Direktori Online Bimbingan Belajar”

a. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan produk dan topiknya, kejelasan arah produk yang akan dibuat, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, langkah- langkah pembuatan produk, jadwal pembuatan produk, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Deskripsi Produk

Pada penulisan Bab II ini, penulis menjelaskan beserta mendeskripsikan topik, pengertian produk, ruang lingkup, dan klasifikasi produk Direktori Online “ Bimbingan Belajar”.

c. Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian

Pada Bab ini penulis menampilkan proses tahap persiapan (peralatan yang dibutuhkan, domain wordpress), tahap inti (proses pembuatan produk berisi langkah-langkah ketika membuat produk) dan tahap finalisasi (penyajian) produk Direktori Online “Bimbingan Belajar” di dalam sebuah web.

d. Bab IV Penutup

Pada Bab penutup ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembuatan dan penyusunan produk Direktori Online “Bimbingan Belajar”